

Analisis Situasi Dan Perencanaan Program Pendampingan IRT-UM Pada Mitra Keripik Bu Nur Hayati

**Slamet Riyanto¹, Nizam Zakka Arrizal², Apriyanti³, Pujiati⁴, Liana Vivin
Wihartanti⁵, Rihan Mustafa Zahri⁶, Farida Styaningrum⁷, Rama Virgie Pangestu⁸,
Haya Nada Hasanah⁹**

1,2,3,4,5,6,7,8,9 Universitas PGRI Madiun, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Slamet Riyanto

E-mail : selamat@unipma.ac.id

Abstrak

Industri Rumah Tangga-Usaha Mikro (IRT-UM) membutuhkan adanya pendampingan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Kegiatan pendampingan dapat dilakukan oleh pihak swasta, pemerintah maupun akademisi. Kegiatan pendampingan akan membantu pelaku usaha mikro dalam menjalankan usaha dan meningkatkan daya saing di pangsa pasar yang lebih luas pada era digitalisasi saat ini. Tujuan dari kegiatan pendampingan IRT-UM ini adalah untuk meningkatkan kualitas manajemen usaha yang modern menuju efisiensi dan efektivitas produksi Keripik Cahaya Nur Hayati. Dan untuk meningkatkan keberlangsungan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pagotan Jawa Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa IRT-UM yaitu mitra Keripik Bu Nur Hayati perlu melakukan tata kelola manajemen usaha yang rapi, melakukan restrukturisasi peralatan produksi, melakukan alih teknologi dengan mengimplementasikan TTG dari proses manual menjadi proses mesin dan melakukan inovasi produk untuk memudahkan pemasaran

Kata kunci - IRT-UM, SWOT, pendampingan

Abstract

The Home Industry-Micro Business (IRT-UM) requires assistance in carrying out its business activities. Assistance activities can be carried out by the private sector, government or academics. Assistance activities will help micro business actors in running their businesses and increasing competitiveness in a wider market share in the current digitalization era. The purpose of this IRT-UM assistance activity is to improve the quality of modern business management towards the efficiency and effectiveness of Keripik Cahaya Nur Hayati production. And to improve business sustainability to improve the welfare of the people of Pagotan Village, East Java. The results of this study indicate that IRT-UM, namely Keripik Bu Nur Hayati's partner, needs to carry out neat business management governance, restructure production equipment, transfer technology by implementing TTG from manual processes to machine processes and carry out product innovation to facilitate marketing

Keywords - IRT-UM, SWOT, assistance

PENDAHULUAN

Ketersediaan bahan singkong atau ketela pohon yang ada di wilayah Madiun tergolong tinggi dan banyak dimanfaatkan untuk dibuat tepung tapioka. Hal ini juga didukung dengan adanya salah satu pabrik tepung tapioka, yaitu PT. Budi Acid Jaya Candi Mulyo yang ada di Dolopo Madiun Jawa Timur. Banyaknya bahan singkong juga dimanfaatkan oleh pelaku Industri Rumah Tangga (IRT) – Usaha Mikro (UM) yang ada di wilayah kecamatan Dolopo-Madiun. Salah satu IRT-UM yang memanfaatkan bahan singkong untuk diolah kembali menjadi bahan makanan adalah IRT-UM “Keripik Singkong Cahaya Nur Hayati”. Keripik Cahaya Nur Hayati merupakan IRT yang berdiri sejak 2012 dengan produksi keripik singkong yang ditaburi dengan biji wijen. Ketrampilan dalam membuat keripik singkong wijen diperoleh dari hasil pelatihan yang dilakukan oleh desa Pagotan-Geger yang diikuti oleh warga desa. Seiring dengan waktu, usaha keripik singkong wijen yang ada di desa Pagotan, mengalami penurunan jumlah pelaku usaha dan pada saat ini hanya terdapat 6 produsen yang masih eksis memproduksi. Produksi keripik singkong wijen yang dihasilkan Keripik Cahaya Nur Hayati yang merupakan IRT desa Pagotan memiliki rasa dan tekstur yang berbeda, meskipun berangkat dari hasil pelatihan yang sama. Potensi pengembangan Keripik Cahaya Nur Hayati dinilai memiliki peluang untuk menjadi salah satu produk oleh-oleh yang bernilai jual tinggi dan dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha itu sendiri. Pengembangan usaha dilakukan dalam bentuk pelatihan, bimbingan teknis, *coaching*, konsultasi, advokasi, pemagangan, inkubasi dan *mentoring*. Rencana pendampingan IRT-UM mencakup: kelembagaan dan perizinan usaha, produksi, pembiayaan, sumber daya manusia, pemasaran, pengembangan jaringan usaha dan pemanfaatan teknologi dan informasi.

Usaha kecil dan menengah (UKM) saat ini berada dalam situasi yang sangat sulit di tengah kondisi bisnis yang berubah dan persaingan usaha yang semakin ketat di tingkat nasional maupun internasional (Sahaya & Kumala, 2022). Disisi lain, tantangan yang dihadapi UMKM tidaklah ringan, mereka sering kali menghadapi berbagai hambatan seperti keterbatasan akses pasar, modal yang terbatas, kurangnya pengetahuan tentang strategis bisnis, dan berbagai regulasi yang kompleks (Hidayat et al., 2024). Mengingat bahwa UKM salah satu penopang perekonomian secara nasional yang ada di Indonesia (Ayuningrum & Sumaryanto, 2022) dan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan berkontribusi dalam mengatasi masalah pengangguran (Khoirunisa et al., 2023). Untuk meningkatkan peran UKM yang ada di masyarakat, maka perlu adanya pendampingan kepada pelaku usaha. Sebelum dilakukan pendampingan, maka perlu dilakukan analisis situasi usaha salah satunya dengan menggunakan SWOT (Putra Utama et al., 2024). Analisis SWOT bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (Nasreen & Afzal, 2020). Pelaksanaan kegiatan terdiri dari penerapan analisis SWOT, yang meliputi identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi UMKM (Nisak et al., 2023). Analisis SWOT juga menjadi cara yang tepat untuk memecahkan masalah manajemen pemasaran dalam sebuah usaha (Aprilia et al., 2023)

Tujuan dari kegiatan pendampingan IRT-UM ini adalah untuk meningkatkan kualitas manajemen usaha yang modern menuju efisiensi dan efektivitas produksi Keripik Cahaya Nur Hayati. Dan untuk meningkatkan keberlangsungan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pagotan Jawa Timur. Manfaat dari kegiatan pendampingan usaha ini adalah memberdayakan masyarakat untuk ikut dalam produksi olahan Keripik Cahaya Nur Hayati di Desa Pagotan sebagai pekerjaan sampingan. Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha Keripik Cahaya Nur Hayati melalui peningkatan penghasilan penjualan. Meningkatkan kualitas produksi melalui pendampingan UMKM dengan memperbaiki manajemen usaha yang lebih rapi dalam pembukuan. Meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan usaha.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara bertahap dengan tahapan. Untuk rencana pelatihan dan pendampingan yang dilakukan pada IRT-UM Keripik Bu Nur Hayati dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan pendampingan dan luaran yang diharapkan

No	Pelatihan dan Pendampingan	Luaran
1	Pendampingan penerapan manajemen dasar dan pengelolaan IRT-UM & pendataan dan manajemen inventaris usaha	1. Laporan kegiatan pendampingan 2. Struktur organisasi 3. Data inventarisasi usaha
2	Melakukan pendampingan penyusunan rencana usaha (business plan)	1. SWOT 2. Business Model Canvas 3. Rencana pengembangan usaha
3	Pendampingan terkait aspek hukum dan legalitas	1. Sertifikasi Halal 2. Sertifikasi PIRT 3. Sertifikasi merek dagang 4. Sertifikasi BPOM

Kegiatan pendampingan ini dilakukan pada bulan Oktober – Nopember 2024, dengan melibatkan dosen dan mahasiswa. Metode pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan cara melakukan wawancara, pelatihan, pendampingan kepada pelaku usaha yaitu Keripik Bu Nur Hayati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan diawali dengan adanya survei produk yang dihasilkan oleh usaha Keripik Bu Nur Hayati, dimana produk yang dihasilkan masih sangat sederhana, seperti gambar berikut:



Gambar 1.
Produk Keripik Bu Nur Hayati

Dari hasil produk yang sederhana tersebut akan ditingkatkan kualitasnya dengan cara melakukan inovasi produk untuk menambah nilai produk yang bernilai tinggi dengan segmen pasar yang baru. Inovasi produk dilakukan dengan cara melakukan pengolahan produk setengah jadi menjadi produk siap santap seperti berikut:



Gambar 2.
Proses Inovasi Produk Menuju Produk Siap Santap

Untuk proses ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan legalitas usaha dan pembuatan inovasi kemasan yang dilakukan oleh tim abdimas, dengan kegiatan sebagai berikut:



Gambar 3.
Kegiatan Pendampingan Legalitas Usaha

Untuk mempercepat proses inovasi produk dengan segmen pasar yang baru, maka dilakukan pendampingan inovasi produk sebagai berikut:



Gambar 4.
Proses Pendampingan Inovasi Kemasan Produk

Analisis Situasi

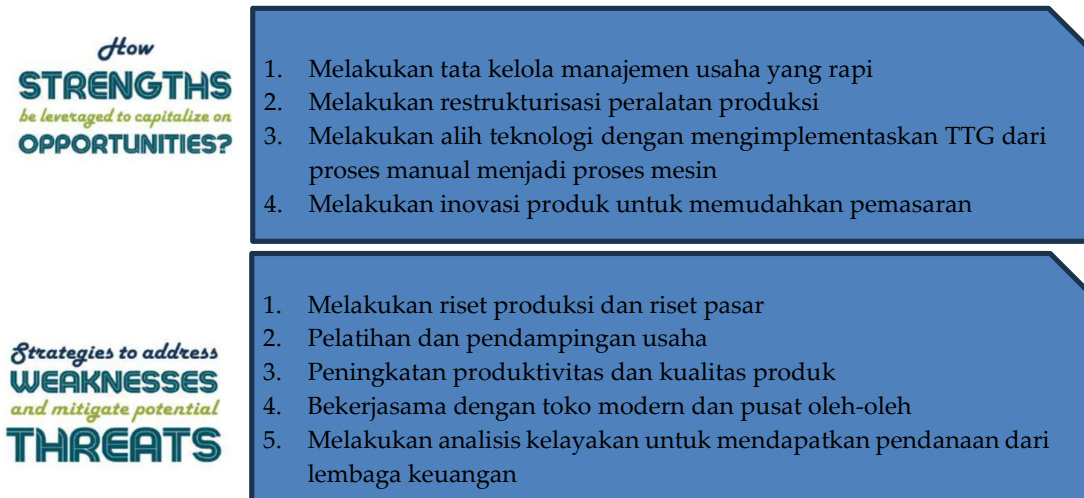
Melihatnya adanya potensi usaha yang dapat dikembangkan, maka tim melakukan analisis situasi pada Industri rumah tangga (IRT) yang memproduksi keripik wijen atau kerupuk wijen telah dilakukan analisis situasi dengan analisis SWOT sebagai berikut:



Gambar 5.

Analisis Situasi dengan Metode SWOT

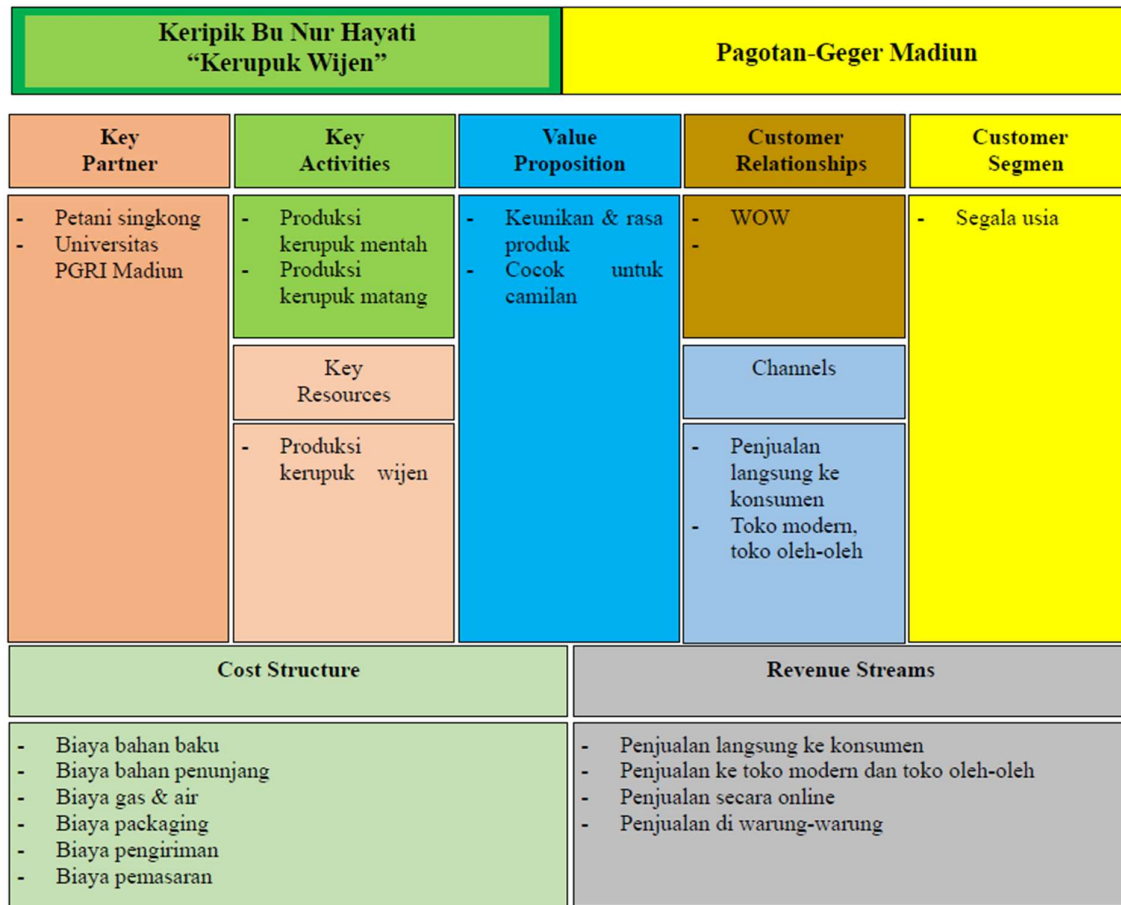
Berdasarkan temuan SWOT di atas dapat disusun strategi pendampingan IRT-UM sebagai berikut:



Gambar 6.

Strategi Pendampingan IRT-UM

Berdasarkan analisis SWOT tersebut, dapat membantu dalam manajemen strategi pengembangan usaha, maka dilakukan model *Bussiness Model Canvas* (BMC) yang diharapkan dapat membantu dalam pengembangan usaha. Gambar BMC disajikan sebagai berikut:



Gambar 7.
Model Bussiness Model Canvas (BMC)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan terkait dengan analisis situasi dalam pendampingan IRT-UM, maka dapat disimpulkan strategi pengembangan usaha melalui penambahan mesin produksi untuk mempercepat proses produksi, penambahan jumlah tenaga kerja untuk melakukan inovasi pemasaran, adanya pemanfaatan teknologi informasi dalam membangun branding dan peningkatan penjualan online dan perlu adanya kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha dari pihak lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini didanai oleh program Hibah Pendampingan Industri Rumah Tangga -Usaha Mikro (IRT-UM) dari KedaiReka tahun 2024 yang dilakukan pada Mitra Keripik Bu Nur hayati.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, D. B. T., Novendra, R., & Solihyah, E. D. Z. (2023). Pengembangan Metode Steam Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Anak Usia 5-15 Tahun Di Tangerang Selatan. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(3), 93-99. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i3.1346>
- Ayuningrum, F. W., & Sumaryanto, S. (2022). Pendampingan Analisis Swot di IKM Alumunium Sorosutan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349-1358.

- Hidayat, T., Wulandari, A., Mulyanto, H., Bastanta, A. R., & Muhsoni, R. (2024). Meningkatkan Daya Saing UMKM melalui Analisis SWOT dan NIB. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 8–13. <https://doi.org/10.31334/jks.v7i1.3798>
- Khoirunisa, K. R., Hambali, I., Mahfuzh, M. A., Prihatin, R., Mubarak, M. F., Saputro, T. S. B. H., & Aryan, D. M. (2023). Strategi Pengembangan Umkm Dengan Analisis Swot Sebagai Solusi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 23(1), 71–80. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v23i1.3035>
- Nasreen, K., & Afzal, M. T. (2020). Strengths, weaknesses, opportunities and threats in higher education: a SWOT analysis of Allama Iqbal Open University Islamabad (Pakistan). *Asian Association of Open Universities Journal*, 15(3), 321–333. <https://doi.org/10.1108/aaouj-11-2019-0052>
- Nisak, S. R. K., Riyanti, Khairiyah, I., Aminah, A., Maulana, I., & Fathorrahman. (2023). *Pendampingan Analisis SWOT untuk Meningkatkan Daya Saing pada UMKM Rengginang Super Cap Putri Tunggal Sumenep*. 1(1), 31–42.
- Putra Utama, S., Kurnia Sari, R., Tito, S. I., & Supriono. (2024). Pendampingan Penerapan Analisis Swot Demi Tercapainya Optimalisasi Manajerial Pada Usaha Budidaya Jamur Nutrisi Malang. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(1), 60–72. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v5i1.2272>
- Sahaya, A., & Kumala, F. Z. (2022). Pendampingan Pemetaan Strategi Pemasaran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Menggunakan Analisis SWOT di Desa Pakuncen Kabupaten Purbalingga. *Kampelmas*, 489–496. <https://proceedings.uinsaizu.ac.id/index.php/kampelmas/article/view/62%0Ahttps://proceedings.uinsaizu.ac.id/index.php/kampelmas/article/download/62/58>